

Katalog: 1101002.7271

1101002.7271

STATISTIK DAERAH KOTA PALU

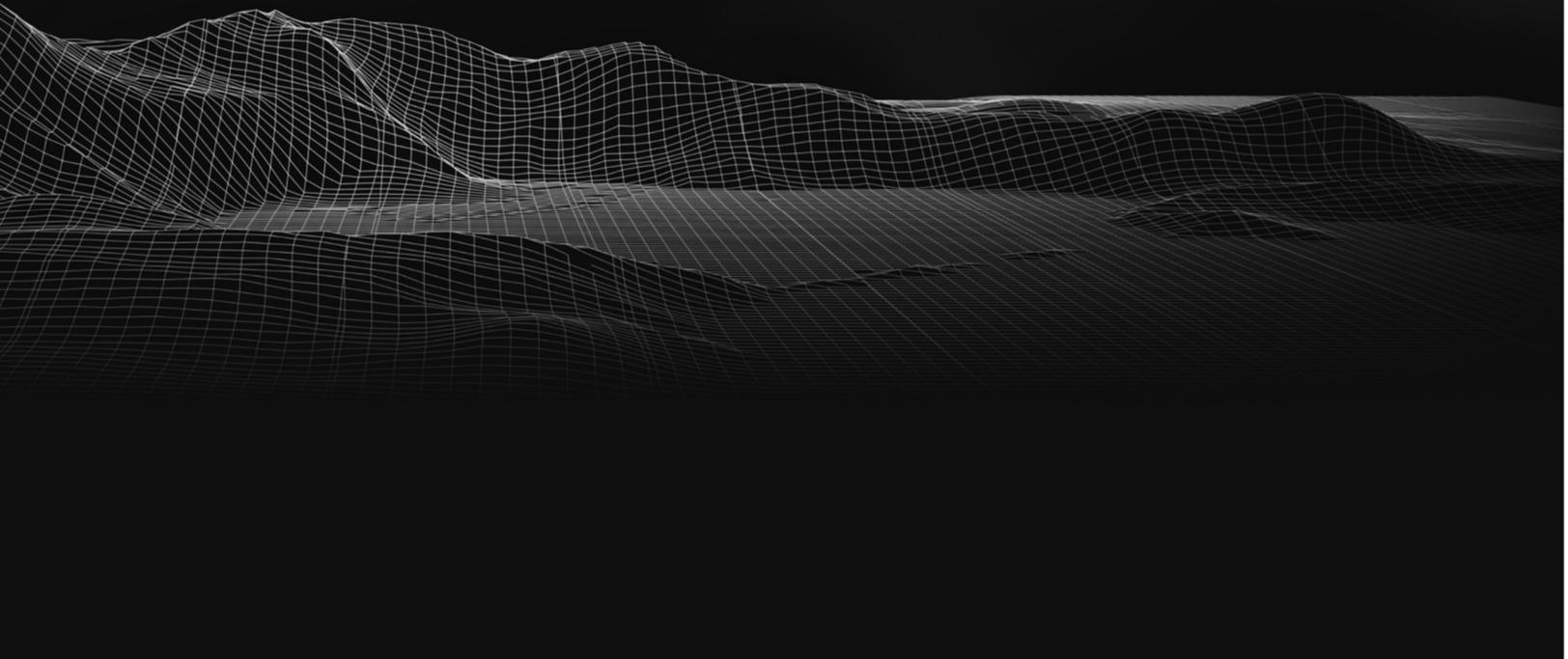
2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

STATISTIK DAERAH KOTA PALU

— 2021 —



STATISTIK DAERAH KOTA PALU 2021

ISSN : 2502-2881
No. Publikasi : 72710.2114
Katalog BPS : 1101002.7271
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 29 halaman

Naskah:
BPS Kota Palu

Gambar Kulit:
BPS Kota Palu

Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik Kota Palu

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio-Palu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kota Palu 2021** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Palu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Palu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami pertumbuhan dan perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Palu.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Palu 2021** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisisnya.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Palu 2021** ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Palu. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Palu, Oktober 2021

Kepala Badan Pusat Statistik

Kota Palu

G. A. Nasser



DAFTAR ISI

	Halaman		Halaman
1. Geografi dan Iklim	1	12. Industri Pengolahan	12
2. Pemerintahan	2	13. Konstruksi	13
3. Legislatif	3	14. Hotel dan Pariwisata	14
4. Penduduk	4	15. Transportasi dan Komunikasi	15
5. Ketenagakerjaan	5	16. Perbankan dan Investasi	16
6. Pendidikan	6	17. Harga-Harga	17
7. Kesehatan	7	18. Pengeluaran Penduduk	18
8. Perumahan	8	19. Perdagangan Luar Negeri	19
9. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	9	20. Produk Domestik Regional Bruto	20
10. Pertanian	10	21. Perbandingan Regional	21
11. Pertambangan dan Energi	11		

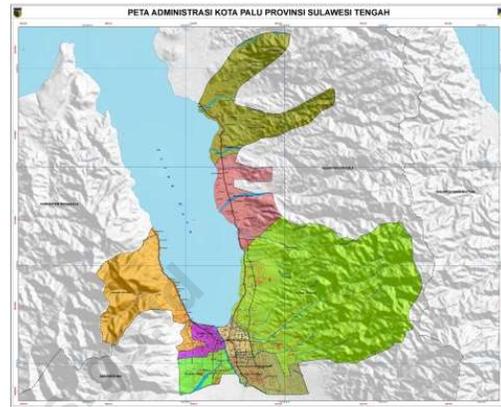


Kota Palu merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah. Letak geografis Kota Palu berada pada koordinat 0°36" - 0°56" Lintang Selatan dan 119°45" - 121°1" Bujur Timur tepat berada di bawah garis Khatulistiwa dengan ketinggian 0 - 700 meter dari permukaan laut. Di bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Donggala, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Sigi, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Donggala dan Sigi, sedangkan bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong dan Donggala.

Kota Palu terdiri dari 46 kelurahan yang terbagi dalam 4 wilayah kecamatan, di antaranya Kecamatan Palu Barat, Tatanga, Ulujadi, Palu Selatan, Palu Timur, Mantikulore, Palu Utara, dan Kecamatan Tawaeli. Kota Palu merupakan daerah tingkat dua dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Sulawesi Tengah. Luas Wilayah Kota Palu adalah sebesar 395,06 km² atau hanya sebesar 0,64 persen dari total wilayah Sulawesi Tengah. Mantikulore merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar, yaitu 206,80 km² atau sebesar 52,35 persen dari total luas wilayah Kota Palu. Sedangkan Palu Barat merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu 8,28 km² (2,10 persen).

Berdasarkan pantauan stasiun meteorologi Mutiara Sis Aljufri Palu, sepanjang tahun 2020 Kota Palu mengalami peningkatan curah hujan yang sangat drastis. Hal ini mengakibatkan banyaknya wilayah yang terdampak banjir jika dibandingkan tahun 2019. Begitu juga jika dilihat rata-rata suhu udara di tahun 2020 yang sedikit lebih dingin dibandingkan tahun sebelumnya.

Peta Wilayah Kota Palu



Statistik Geografi dan Iklim Sulawesi Tengah

Uraian	Satuan	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas	km ²	395,06	395,06
Kecepatan Angin	m/det	4,4	1,85
Kelembaban Udara	%	75,60	80,00
Suhu Udara	°C	28,20	27,60
Penyinaran Matahari	%	69,10	65,00
Curah Hujan	mm	76,80	953,90

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

2

PEMERINTAHAN

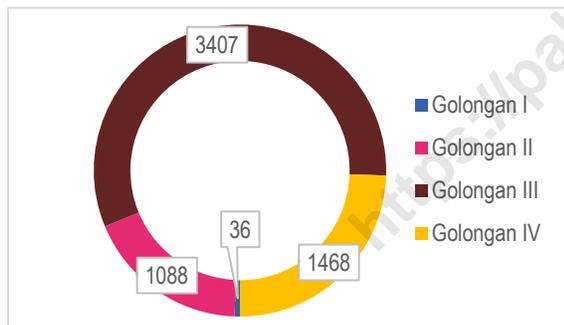


Statistik Pemerintahan Kota Palu

Wilayah Administrasi	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Kecamatan	8	8
Kelurahan	46	46
Jumlah PNS		
Laki-laki	2 066	2 006
Perempuan	4 131	3 993
Total	6 197	5 999

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Jumlah PNS Berdasarkan Golongan di Kota Palu, 2020 (orang)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Dalam hal jumlah administrasi wilayah, struktur pemerintahan Kota Palu tidak mengalami perubahan hingga tahun 2020, dengan 8 kecamatan dan 46 kelurahan. Sedangkan jumlah pegawai negeri sipil mengalami penurunan, utamanya pada pegawai laki-laki. Penurunan ini salah satunya disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun.

Jika dilihat berdasarkan proporsi kepegawaian menurut golongan, jumlah pegawai golongan I adalah sebanyak 36 orang, golongan II sebanyak 1.088 orang, golongan III sebanyak 3.407, dan golongan IV sebanyak 1.468 orang.

Adapun jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 65,71 persen pegawai negeri sipil di Kota Palu merupakan lulusan Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D, namun masih ada 0,25 persen pegawai yang merupakan lulusan SD. Dengan proporsi pendidikan seperti itu, diharapkan pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena lebih dari setengah pegawai dianggap telah memiliki keahlian yang cukup berkualitas.



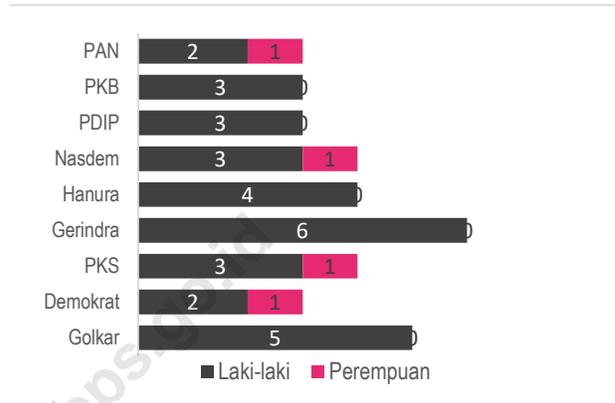
Dari sisi politik, Kota Palu terlihat cukup demokratis. Hal ini terbukti dari hasil pemilihan anggota DPRD, dimana tidak satupun partai politik yang mendominasi parlemen (DPRD II). Gerindra merupakan partai dengan kursi terbanyak di parlemen yaitu sebanyak 6 kursi, disusul Golkar sebanyak 5 kursi. Selanjutnya fraksi PKS, Hanura, dan Nasdem sebanyak 4 kursi. Sedangkan fraksi Demokrat, PDIP, PKB, dan PAN masing-masing sebanyak 3 kursi.

Jika ditinjau berdasarkan proporsi gender dalam keanggotaan DPRD, jenis kelamin laki-laki masih sangat mendominasi kursi parlemen yang mencapai 88,57 persen. Sedangkan anggota DPRD yang berjenis kelamin perempuan hanya berjumlah 4 orang dari total 35 anggota. Jumlah yang minim ini patut menjadi perhatian karena saat ini terdapat banyak problematika yang terkait dengan kesetaraan gender, emansipasi kaum perempuan, dan lain-lain.

Berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi fiskal, pemerintah Kota Palu pada tahun 2020 telah mengelola pendapatan daerah sebesar Rp 1.284,17 Miliar yang masih didominasi oleh Dana Perimbangan sebesar Rp 886,42 miliar, sementara sisanya bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan lain-lain pendapatan yang sah.

Dari sisi belanja, realisasi belanja pemerintah Kota Palu pada tahun 2020 sebesar Rp 1.690,99 miliar yang terdiri dari Rp 1.051,05 miliar belanja tidak langsung dan Rp 639,94 miliar belanja langsung.

Anggota DPRD Kota Palu Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2020



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palu, 2019-2020 (Miliar Rupiah)

Anggaran	2019	2020
(1)	(2)	(3)
PAD	235,92	284,77
Dana Perimbangan	940,43	886,42
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	999,87	112,98
Total	176,22	284,17

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Realisasi Belanja Pemerintah Kota Palu, 2019-2020 (Miliar Rupiah)

Anggaran	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Belanja Tidak Langsung	544,79	1 051,05
Belanja Langsung	794,05	639,94
Total	1 338,84	1 690,99

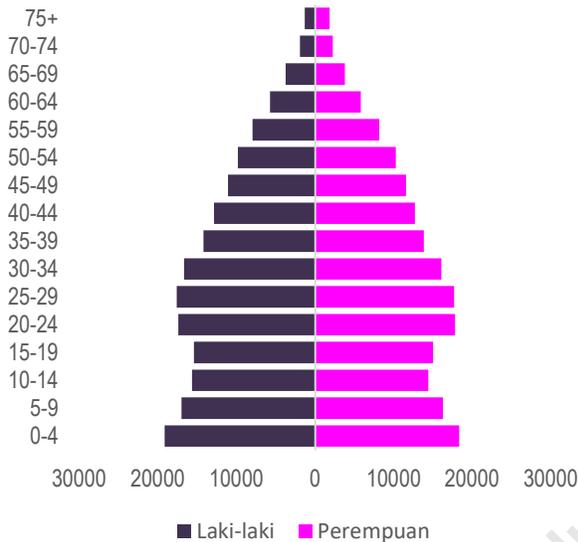
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

4

PENDUDUK



Piramida Penduduk Kota Palu (jiwa), 2020



Catatan: Hasil SP2020

Indikator Kependudukan Sulawesi Tengah, 2020

Uraian	2018*	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	385 619	391 383	373 218
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,73	-0,47	1,05
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	976	940	944,71
Sex Ratio (%)	102	100,94	100,9

Catatan:

*Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah 2010 – 2020

**Hasil SP2020

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2020 dan 2021

Penduduk merupakan salah satu unsur pembentuk suatu pemerintahan, karena jumlah penduduk menjadi dasar dalam pengambilan suatu kebijakan kependudukan. Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kota Palu hasil sensus penduduk 2020 mencapai 373.218 jiwa dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk selama periode 2010 – 2020 sekitar 1,05 persen. Dengan luas wilayah 395,06 km², maka setiap km² wilayah di Kota Palu rata-rata ditempati penduduk sebanyak 944,71 orang. Angka ini meningkat sebesar 0,50 persen dibanding tahun sebelumnya. Kepadatan penduduk yang terus meningkat dapat menimbulkan permasalahan kependudukan, antara lain terkait penyediaan sarana dan prasarana sosial, kesempatan kerja, stabilitas keamanan, serta pemerataan pembangunan.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu 100,9 persen, yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.



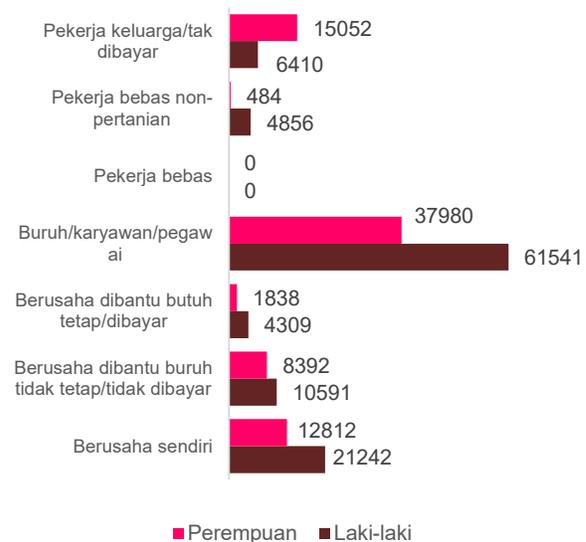
Pada periode Agustus 2020, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Palu tercatat sebesar 66,46 persen. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan periode Agustus 2019. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Palu pada Agustus 2020 juga mengalami peningkatan, yang sebelumnya sebesar 6,32 persen menjadi 8,38 persen. TPT merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Sehingga kenaikan TPT pada tahun 2020 menunjukkan indikasi berkurangnya kesempatan kerja yang dapat dioptimalkan oleh para pencari kerja.

Status pekerjaan utama di Kota Palu didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut status pekerjaan utama yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebanyak 53,65 persen (99.521 orang). Dari jumlah tersebut, pekerjaan ini lebih banyak dikerjakan oleh tenaga kerja laki-laki yang mencapai 61,84 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Sulawesi Tengah

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja	193 860	202 467
Bekerja	181 523	185 507
Penganggur	12 337	16 960
Bukan Angkatan Kerja	103 103	102 166
TPAK (%)	65,63	66,46
TPT (%)	6,32	8,38

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palu, 2020



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

6 PENDIDIKAN



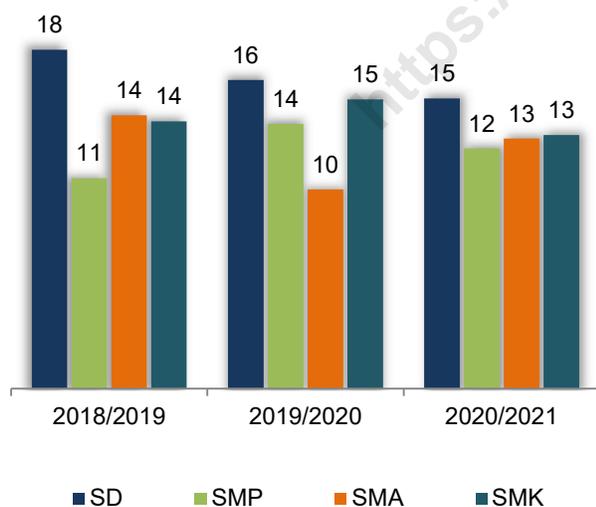
Indikator Pendidikan Sulawesi Tengah

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Harapan Lama Sekolah (Thn)	16,22	16,23
Rata-rata Lama Sekolah (Thn)	11,60	11,61
Angka Partisipasi Sekolah (APS) (%)		
7-12 tahun	98,56	98,56
13-15 tahun	95,54	95,54
16-18 tahun	86,63	86,63
Angka Partisipasi Murni (APM) (%)		
SD/MI	92,50	92,50
SMP/MTs	78,71	78,71
SMA/SMK/MA	74,94	74,94

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah, 2019 dan 2020

Salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kualitas hidup manusia adalah tingkat pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting tercapainya mutu pendidikan yang baik, begitu pula dengan peranan guru. Rasio murid terhadap guru dapat menggambarkan kapasitas mengajar per satu guru. Secara umum, rasio murid terhadap guru di Kota Palu terbilang lebih baik dari tahun sebelumnya. Pada tahun ajaran 2020/2021, kapasitas mengajar setiap guru sekitar 12-15 murid. Penyebaran guru dan murid menjadi penting untuk diperhatikan agar kualitas pendidikan yang lebih baik dapat tercapai.

Rasio Murid terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Sulawesi Tengah, 2017/2018 s.d. 2019/2020



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Indikator pendidikan di Kota Palu dari tahun ke tahun juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Pada tahun 2020, angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah di Kota Palu masing-masing telah mencapai 16,23 tahun dan 11,61 tahun. Kedua indikator ini merupakan komponen pembentuk indeks pembangunan manusia untuk dimensi pendidikan. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Sedangkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.



Berbagai upaya-upaya di bidang kesehatan terus dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan jumlah tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan. Pada tahun 2019 dan 2020, jumlah tenaga kesehatan menurun dibanding tahun 2018. Pada tahun 2019 dan 2020, tercatat sebanyak 1.310 tenaga Kesehatan, yang terdiri dari 374 dokter, 666 bidan, 1.751 perawat, dan 270 farmasi.

Begitupun jika ditinjau dari segi fasilitas dan pelayanan kesehatan di Kota Palu. Terjadi penurunan jumlah fasilitas kesehatan pada tahun 2019 dan 2020. Hal ini disebabkan karena terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami pada tahun 2018 yang menghancurkan tidak sedikit bangunan di Kota Palu. Namun angka penduduk Kota Palu yang mengalami keluhan kesehatan menurun pada tahun 2020, yaitu menjadi sebesar 11,92 persen yang sebelumnya sebesar 18,23 persen.

Salah satu faktor penyebab angka kematian ibu dan anak pada proses persalinan ditentukan oleh siapa yang memberikan pertolongan. Pada tahun 2020, tercatat bahwa hampir seluruh proses persalinan terakhir di Kota Palu ditolong oleh tenaga medis. Sebagian proses persalinan terakhir ditolong oleh dokter kandungan yaitu sebesar 46,63 persen, sebagiannya lagi ditolong oleh bidan (49,39 persen). Sementara penolong persalinan yang lain merupakan perawat (3,36 persen) dan dukun beranak/paraji (0,62 persen).

Statistik Kesehatan Sulawesi Tengah

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Kesehatan (orang)			
Dokter	285	374	374
Kebidanan	919	666	666
Keperawatan	1 241	1 751	1 751
Kefarmasian	268	270	270
Tempat Berobat (unit)			
Rumah sakit umum	12	10	9
Rumah sakit bersalin	4	3	3
Puskesmas	12	13	14
Klinik/balai Kesehatan	50	39	28
Posyandu	223	218	223
Polindes	4	3	3

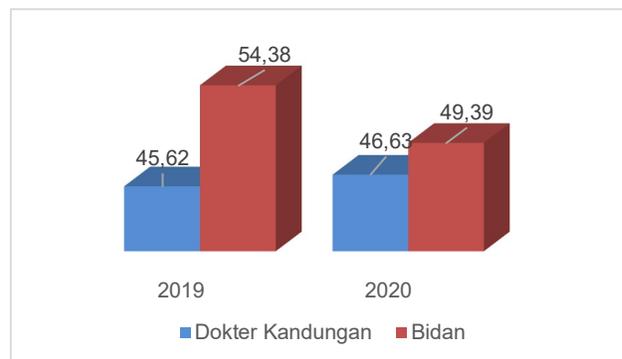
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Angka Keluhan Kesehatan Penduduk Kota Palu (%)

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	12,39	17,96	10,42
Perempuan	15,27	18,51	13,51
Total	13,82	18,23	11,92

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Penolong Kelahiran Terakhir (%)



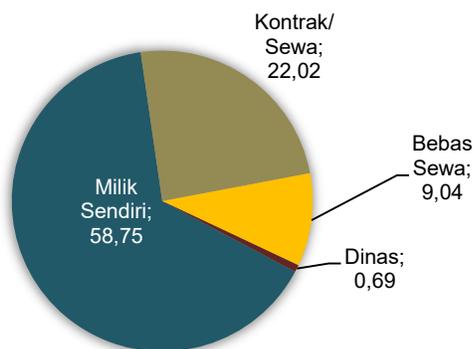
Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2020

8

PERUMAHAN



Statistik Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Palu, 2020 (%)



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2020

Statistik Perumahan Kota Palu

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase Ruta Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal			
<20 m ²	6,00	2,40	4,99
20 – 49 m ²	32,20	35,31	36,41
50 – 99 m ²	31,13	39,59	32,84
100 – 149 m ²	17,00	17,80	15,17
150+ m ²	13,67	4,90	10,61
Persentase Ruta Menurut Sumber Penerangan			
Listrik PLN	100,00	100,00	100,00
Listrik Non PLN	0,00	0,00	0,00
Bukan Listrik	0,00	0,00	0,00
Persentase Ruta Menurut Sumber Air Minum			
Air Kemasan	68,19	78,13	82,84
Leding	2,95	3,68	1,95
Sumur Bor	19,77	13,43	12,82
Sumur Terlindung	0,85	0,00	0,12
Sumur Tak Terlindung	0,00	0,19	0,00
Mata Air Terlindung	5,33	3,60	2,08
Mata Air Tak Terlindung	1,92	0,95	0,19
Air Permukaan	0,99	0,00	0,00
Air Hujan	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,01	0,00
Persentase Ruta Menurut Bahan Bakar Utama Memasak			
Tidak memasak di rumah	0,19	1,00	1,26
Listrik	1,55	0,25	0,59
Gas/LPG	80,34	86,26	90,43
Minyak Tanah	13,76	7,98	5,95
Arang	0,00	0,00	0,00
Kayu Bakar	4,16	4,50	1,77

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2020

Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun berimbas pada masalah ketersediaan lahan dan kepemilikan rumah. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, tercatat sebesar 58,75 persen rumah tangga yang telah memiliki tempat tinggal sendiri di Kota Palu. Selebihnya adalah kontrak/sewa, bebas sewa, dan rumah dinas.

Tidak berhenti pada masalah kepemilikan, masalah kelayakan dan ketersediaan fasilitas yang memadai juga harus diperhatikan. Pada tahun 2020, di Kota Palu masih terdapat rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal dengan luas kurang dari 20 m² sebanyak 4,99 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan dua tahun yang sebelumnya, sebagian besar fasilitas bangunan tempat tinggal rumah tangga di Kota Palu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan beberapa fasilitas perumahan, seperti peningkatan persentase rumah tangga pengguna listrik, air minum kemasan, dan berkurangnya persentase rumah tangga pengguna kayu bakar dan minyak tanah yang telah beralih ke Gas/LPG.



PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

9

Dalam beberapa tahun terakhir, capaian pembangunan manusia di Kota Palu terus mengalami kemajuan. IPM di Kota Palu meningkat dari 79,73 pada tahun 2016 menjadi 81,50 pada tahun 2020. Namun pandemi covid-19 telah membawa sedikit perubahan dalam pencapaian pembangunan manusia di Kota Palu. IPM tahun 2020 tercatat sebesar 81,47 atau turun 0,03 poin dibanding tahun sebelumnya. Namun meskipun demikian, IPM Kota Palu masih tergolong “sangat tinggi”.

Turunnya capaian IPM tahun 2020 disebabkan oleh menurunnya pertumbuhan komponen pengeluaran per kapita yang disesuaikan sebesar 2,41 persen, sedangkan komponen pembentuk IPM yang lain masih tetap tumbuh positif.

Jumlah penduduk miskin tahun 2020 mencapai 26,89 ribu jiwa atau sebesar 6,80 persen dari jumlah penduduk Kota Palu. Meskipun secara kuantitas jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan, namun persentase penduduk miskin mengalami penurunan. Sebaran dari penduduk miskin dilihat dari konsumsinya yang relatif mendekati garis kemiskinan. Hal ini tergambar dari indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang turun dari 0,99 menjadi 0,97. Begitupun dengan tingkat heterogenitas atau variasi pengeluaran diantara penduduk miskin yang bisa diamati dengan indeks keparahan kemiskinan (P2) yang sebesar 0,22. Nilai P1 dan P2 yang semakin kecil menunjukkan kualitas kemiskinan yang semakin membaik. Sementara angka garis kemiskinan per kapita per bulan tahun 2020 mencapai 559 ribu rupiah.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Palu



2016	2017	2018	2019	2020
------	------	------	------	------

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Perkembangan Komponen Pembentuk IPM

Komponen	2019	2020
(1)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup (tahun)	70,68	71,04
Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)	16,22	16,23
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	11,60	11,61
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	15 205	14 839

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, 2020

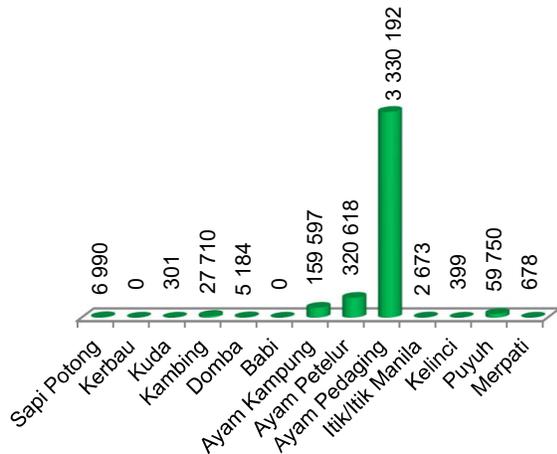
Indikator Kemiskinan Sulawesi Tengah

Komponen	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Miskin (ribu Jiwa)	25,26	26,62	26,89
Persentase Penduduk Miskin (P0)	6,01	6,83	6,80
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,91	0,99	0,97
Indeks Keparahakan Kemiskinan (P2)	0,19	0,22	0,22
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	492 085	522 444	559 246

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021



Populasi Ternak & Unggas di Kota Palu, 2020 (ekor)



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

Statistik Tanaman Sayuran Sulawesi Tengah, 2020

Uraian (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
Bawang Merah	77	5101
Cabai Besar	32	1454
Cabai Rawit	89	5405
Bayam	18	98
Petsai/Sawi	20	1400
Tomat	69	6019
Kangkung	36	310
Terung	12	151
Kacang Panjang	14	144
Ketimun	5	106
Semangka	7	153
Bawang Daun	0	0

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kota Palu tahun 2020 adalah kambing, disusul sapi potong dan domba, yang masing-masing sebanyak 27.710, 6.990, dan 5.184 ekor. Adapun jumlah pemotongan sapi potong dan kambing di Kota Palu tahun 2020 masing-masing sebanyak 8.250 dan 16.200 ekor. Sedangkan jenis unggas unggas, ayam pedaging merupakan unggas yang paling banyak dipelihara, mencapai 3,33 juta ekor.

Selanjutnya, produksi tanaman sayuran di Kota Palu tahun 2020 didominasi oleh tomat dan cabai rawit yang masing – masing mencapai 6.019 ton dan 5.405 ton. Cabai rawit juga merupakan komoditas yang memiliki luas panen terluas diantara tanaman sayuran lainnya di Kota Palu, mengingat komoditas ini yang memang hampir setiap hari dikonsumsi oleh masyarakat.

Kebutuhan air minum untuk wilayah Kota Palu dilayani oleh dua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yaitu PDAM Kota Palu dan PDAM Uwelino Kabupaten Donggala. Jumlah pelanggan PDAM di Kota Palu tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya. Saat ini, pelanggan PDAM mencapai 170 ribu pelanggan, yang didominasi oleh pelanggan kategori non-niaga. Adapun jumlah air yang disalurkan PDAM selama tahun 2020 mencapai 5 juta m³ dengan nilai penjualan mencapai Rp11,03 miliar.

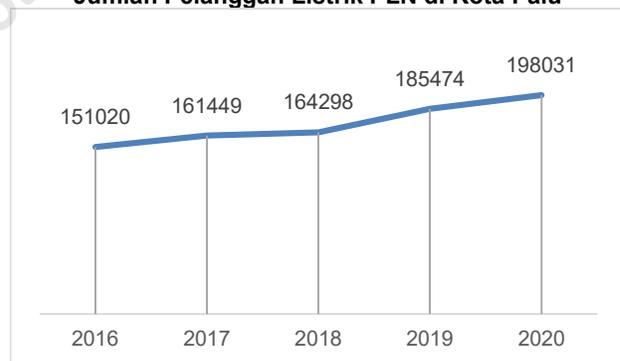
Selain air bersih, listrik juga menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat. Sebagai sumber penerangan dan energi di sektor rumah tangga dan industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah pelanggan listrik PLN terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini seiring dengan peningkatan produksi listrik pada tahun 2020, dari 516 juta KWh di tahun 2019 menjadi 557 juta KWh di tahun 2020.

Jumlah Pelanggan PDAM Kota Palu

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Sosial	175	1 608
Non Niaga	20 468	159 090
Niaga	1 009	9 779
Industri	43	348
Khusus	-	1
Susut/Hilang	-	-

Catatan: PDAM Kota Palu dan PDAM Uwelino
Sumber : Kota Palu Dalam Angka

Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kota Palu



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Statistik Listrik Kota Palu

Komponen	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Daya Terpasang (KW)	290 188	183 010
Produksi Listrik (KWh)	516 135 639	557 896 714
Listrik Terjual (KWh)	453 953 681	506 708 300
Dipakai Sendiri (KWh)	-	334 738
Susut/Hilang (KWh)	73 764 409	57 615 761

Sumber : Kota Palu Dalam Angka

12 INDUSTRI PENGOLAHAN



Statistik Industri Pengolahan Kota Palu

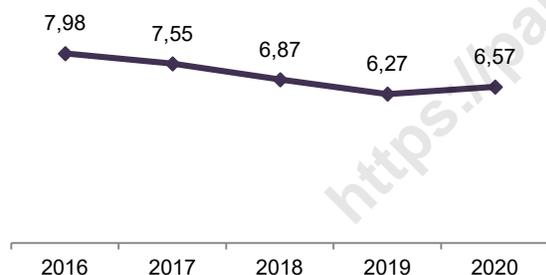
Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pengolahan			
Industri Besar dan Industri Sedang	1 363	1 508	1 860
Tenaga Kerja IBS	10 936	8 856	9 339
Industri Kecil	1 363	1 508	1 789
Tenaga Kerja Industri Kecil	10 936	8 856	6 410

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Catatan:

- Industri besar adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri sedang adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang
- Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang

Peranan Industri Pengolahan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu 2016 – 2020 (%)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu, jumlah perusahaan industri besar dan sedang mengalami peningkatan pada tahun 2020, dari 1.508 pada tahun 2019 menjadi 1.860 perusahaan pada tahun 2020. Dari jumlah tersebut, perusahaan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 9.339 orang. Begitupun dengan industri kecil yang mengalami peningkatan jumlah perusahaan sebanyak 18,63 persen di tahun 2020 jika dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, tenaga kerja yang terserap menurun sebesar 27,62 persen.

Berbeda halnya dengan jumlah perusahaan yang meningkat pada tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha industri pengolahan justru mengalami kontraksi sejak tahun 2018, yaitu -1,96 persen hingga -1,62 persen pada tahun 2020. Hal ini turut berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi Kota Palu secara agregat. Namun peranan industri pengolahan terhadap total nilai tambah mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 6,57 persen.



Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana, baik berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, sarana transportasi, dan lain sebagainya. Lapangan usaha konstruksi termasuk dalam salah satu dari empat lapangan usaha yang memegang peranan terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palu. Meskipun laju pertumbuhan ekonomi lapangan usaha konstruksi mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun peranannya terus mengalami peningkatan, hingga peranannya pada tahun 2020 sebesar 19,41 persen.

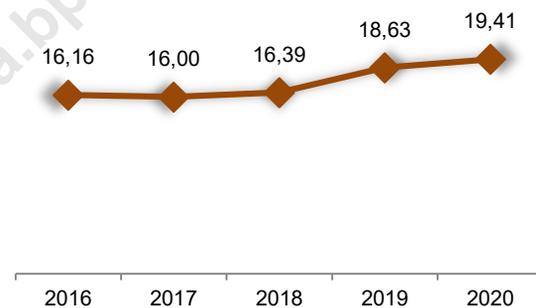
Pada tahun 2019, pemerintah Kota Palu telah melakukan beberapa upaya pembangunan yang besar untuk mendorong nilai pada lapangan usaha konstruksi di Kota Palu, sehingga tumbuh lebih cepat. Namun pada tahun 2020, banyak proyek yang tertunda akibat adanya pandemi Covid-19. Jumlah proyek konstruksi tahun 2018 ada sebanyak 14 proyek, kemudian meningkat pada tahun 2019 yaitu sebanyak 36 proyek, namun menurun pada tahun 2020 menjadi 14 proyek.

Statistik Konstruksi Sulawesi Tengah, 2018 – 2020

Komponen	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Proyek Konstruksi	14	36	14

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB ADHB Kota Palu, 2016 – 2020 (%)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

14 HOTEL DAN PARIWISATA

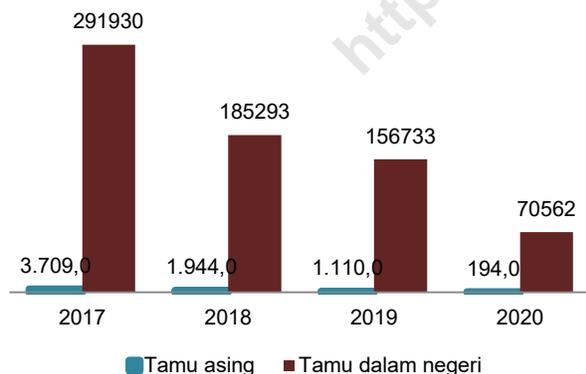


Indikator Hotel dan Pariwisata

Indikator	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Akomodasi (unit)		
Hotel Bintang	8	7
Hotel Non Bintang	41	109
Total	49	116
Jumlah Kamar (unit)		
Hotel Bintang	288	525
Hotel Non Bintang	755	2 001
Total	1 043	2 526
Jumlah Tempat Tidur (unit)		
Hotel Bintang	367	902
Hotel Non Bintang	686	2 392
Total	1 053	3 294

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri yang Datang ke Hotel Berbintang di Kota Palu, 2018 – 2020



Kota Palu sebagai Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah terkenal dengan keindahan wisata baharinya. Selain itu, ada pesona budaya dan peninggalan sejarah yang layak untuk dikunjungi. Dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan asing maupun domestik yang berkunjung ke Kota Palu, diperlukan tersedianya sarana akomodasi (hotel) yang memadai.

Pada tahun 2020, jumlah sarana akomodasi hotel di Kota Palu tercatat sebanyak 116 unit, dengan 7 unit hotel bintang dan 109 unit hotel non bintang. Peningkatan jumlah hotel juga berpengaruh terhadap jumlah kamar yang tersedia. Jumlah kamar, baik pada hotel bintang maupun non bintang adalah 2.526 unit, dengan jumlah tempat tidur yang tersedia adalah sebanyak 3.294 unit.

Sementara itu, jumlah tamu asing dan tamu dalam negeri yang datang ke hotel berbintang di Kota Palu terus mengalami penurunan sejak tahun 2017 hingga tahun 2020. Dari total 295.639 orang (tahun 2017) menjadi 70.756 orang (tahun 2020).



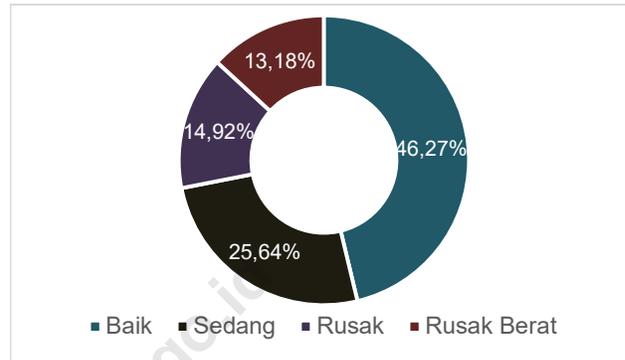
Pada tahun 2020, Kota Palu memiliki ruas jalan sepanjang 851,56 km. Untuk menunjang mobilitas penduduk, sebagian besar jalan sudah diaspal atau sebanyak 98,90 persen dari total panjang jalan. Dari panjang jalan tersebut sebanyak 393,99 km kondisi baik, 218,30 persen kondisi sedang, 112,24 km kondisi rusak, dan 851,56 km kondisi rusak berat.

Berdasarkan panjang jalan menurut kecamatan, Kecamatan Palu Selatan memiliki panjang jalan terpanjang yaitu 211,643 km, sementara panjang jalan terpendek adalah Kecamatan Tawaeli yaitu sepanjang 37,044 km.

Adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan turunnya mobilitas penduduk di Kota Palu, hal ini berdampak pada penurunan jumlah penumpang pesawat udara di Bandara Mutiara Sis Aljufri Kota Palu. Pada tahun 2020, jumlah penumpang keberangkatan pesawat udara sebanyak 235 ribu orang, sedangkan penumpang kedatangan sebanyak 230 ribu orang. Jumlah ini menurun secara signifikan dibanding tahun sebelumnya.

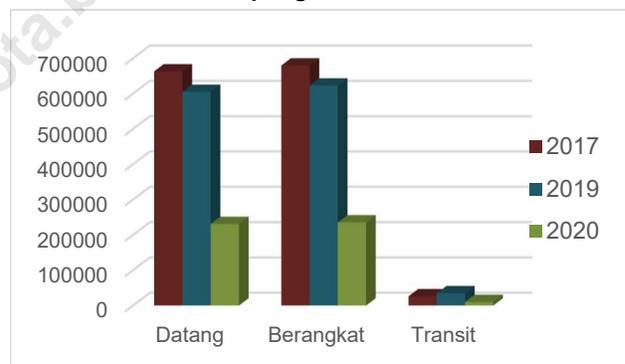
Selain transportasi, komunikasi juga memegang peranan penting dalam proses pembangunan. Pada tahun 2020, penduduk yang pernah mengakses internet mencapai 75,26 persen. Persentase ini didominasi oleh penggunaan sosial media di tengah masyarakat.

Kondisi Jalan di Kota Palu, 2020



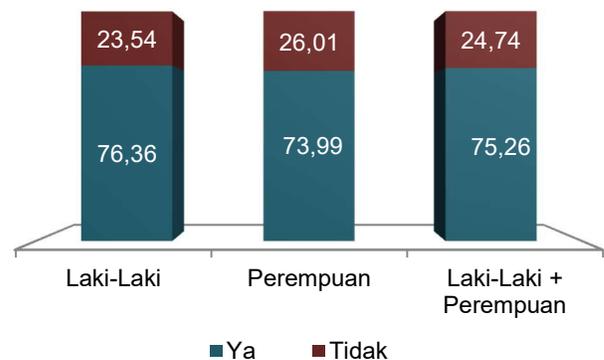
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Jumlah Penumpang Pesawat di Kota Palu



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Persentase Penduduk Berumur 5 tahun Ke Atas Menurut Apakah Pernah Mengakses Internet di Kota Palu, 2020

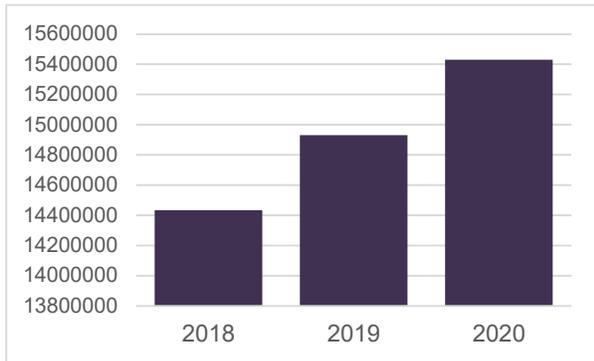


Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah 2020

16 PERBANKAN DAN INVESTASI



Posisi Kredit Perbankan di Kota Palu (Rp Juta)



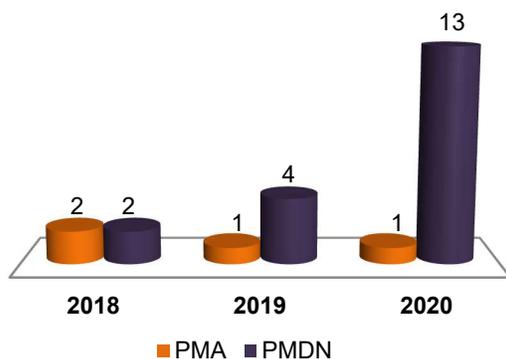
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Posisi Kredit Investasi Perbankan di Kota Palu (Rp Juta)

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Pemerintah	1 150 624	1 348 248	979 460
Bank Swasta	361 548	303 468	261 465

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Jumlah Realisasi Investasi di Kota Palu



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kota Palu. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Jumlah kredit yang disalurkan perbankan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, posisi kredit perbankan di Kota Palu yang terbesar adalah pada sektor ekonomi perdagangan besar senilai 3,8 triliun dari total seluruh sektor ekonomi yang sebesar 15,4 triliun rupiah.

Kredit/pinjaman investasi adalah kredit dalam bentuk uang yang disalurkan melalui bantuan bank untuk tujuan keperluan usaha. Kredit investasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membantu tingkat perekonomian masyarakat. Pada tahun 2020, posisi kredit investasi perbankan di Kota Palu mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, baik pada bank pemerintah maupun bank swasta.

Apabila melihat realisasi investasi penanaman modal menurut kepemilikan modal di kawasan KEK Palu, maka akan tampak bahwa investasi di Kota Palu ini masih didominasi oleh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan jumlah realisasi sebanyak 13, sedangkan Penanaman Modal Asing (PMA) hanya 1 realisasi investasi.



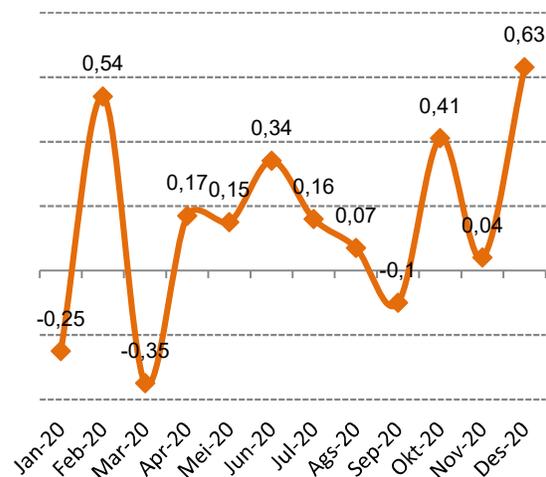
Inflasi menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum di suatu wilayah pada periode waktu tertentu. Penghitungan inflasi dilakukan di beberapa kota di Indonesia, termasuk Kota Palu. Selama tahun 2020, tingkat inflasi Kota Palu mencapai 0,63 persen. Inflasi di Kota Palu disebabkan oleh kenaikan indeks harga kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,64 persen, diikuti oleh kelompok transportasi (1,25 persen), kelompok rekreasi, olahraga dan budaya (0,60 persen), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,52 persen), kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,04 persen), kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga (0,02 persen), serta kelompok kesehatan (0,02 persen). Sedangkan penurunan indeks harga terjadi pada kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,13 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, kelompok pendidikan, serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran terpantau relatif stabil.

Dari pergerakan inflasi bulanan yang terjadi sepanjang tahun 2020, tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember yang mencapai 0,63 persen. Sedangkan tingkat deflasi tertinggi terjadi pada bulan Maret yang mencapai 0,35 persen.

Tingkat Inflasi Bulanan Kota Palu, 2020 (%)

Uraian	Palu
(1)	(2)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,64
Pakaian dan Alas Kaki	-0,13
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,02
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah	0,04
Kesehatan	0,02
Transportasi	1,25
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,60
Pendidikan	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,52
Umum	0,63

Pergerakan Inflasi Kota Palu, 2020



Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2021

18 PENGELUARAN PENDUDUK

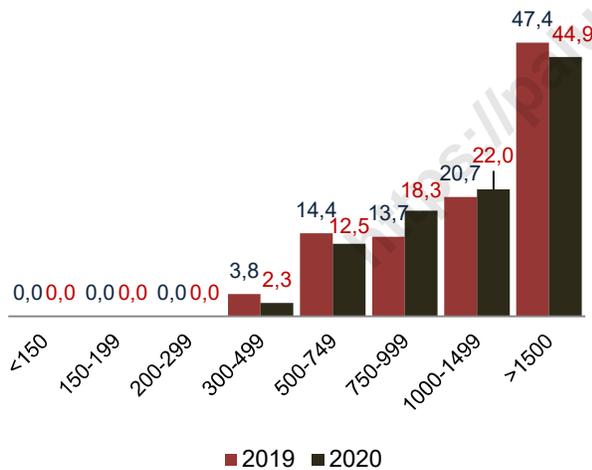


Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kota Palu (Rp/bulan)

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	474 811	505 608	631 382
Bukan Makanan	465 824	478 032	937 108
Total	940 634	983 641	1 568 490

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palu



Catatan: Golongan pengeluaran dalam ribu rupiah
 Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

Salah satu indikator dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat adalah melalui pengeluaran per kapita. Dalam tiga tahun terakhir, pengeluaran per kapita penduduk Kota Palu secara umum mengalami peningkatan. Sebab utama meningkatnya pengeluaran per kapita di antaranya peningkatan volume konsumsi dan peningkatan harga barang dan jasa.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Pengeluaran rumah tangga dibedakan atas pengeluaran makanan maupun bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan.

Pada tahun 2020, persentase pengeluaran bukan makanan masyarakat meningkat sebesar 96,03 persen dibanding tahun sebelumnya. Begitupun dengan pengeluaran makanan meningkat sebesar 24,86 persen dari tahun sebelumnya.

Adapun persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan di Kota Palu tahun 2020 paling banyak adalah golongan dengan pengeluaran di atas 1,5 juta rupiah.



PERDAGANGAN 19

Perdagangan dalam penyusunan PDRB meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran dari berbagai jenis barang. Laju pertumbuhan kategori ini mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2016 hingga 2020. Dalam kurun dua tahun terakhir, laju pertumbuhan lapangan usaha perdagangan mengalami kontraksi sebesar 0,27 persen (tahun 2019) dan 7,37 persen (tahun 2020).

Lapangan usaha perdagangan merupakan salah satu kategori penyumbang PDRB di atas sembilan persen. Pada tahun 2020, peranan lapangan usaha ini adalah sebesar 9,70 persen.

Pada tahun 2020, jumlah sarana perdagangan yang ada di kota palu sebanyak 6.436 dimana yang terbanyak adalah jenis sarana perdagangan yaitu warung sebesar 6.255.

Peranan Perdagangan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu (%)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka 2021

Jumlah Sarana Perdagangan di Kota Palu

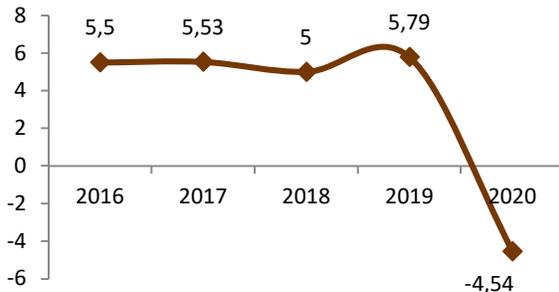
Jenis Sarana Perdagangan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Pertokoan	53	60
Pasar	16	15
Toko Swalayan	88	106
Warung	6 217	6 255
Total	6 374	6 436

Sumber : Kota Palu Dalam Angka 2021

20 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)



Pertumbuhan Ekonomi Kota Palu (%)



Perkembangan PDRB Sulawesi Tengah

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Triliun Rp)	25 046,37	24 175,89
PDRB ADHK (Triliun Rp)	16 202,29	15 467,48
PDRB/Kapita (Juta Rp)	63,99	60,89
Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (%)		
Konstruksi	18,63	19,41
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	13,77	14,74
Informasi dan Komunikasi	9,14	10,20
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,92	9,70
Jasa Pendidikan	7,70	7,90
Industri Pengolahan	6,27	6,57
Distribusi PDRB Menurut Penggunaan (%)		
Konsumsi RT	57,18	57,37
Konsumsi LNPRT	3,30	3,30
Konsumsi Pemerintah	14,54	15,66
PMTB	40,34	40,98
Perubahan Inventori	-0,14	0,53
Net Ekspor	-15,22	-17,83

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu wilayah. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB/nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK/riil) menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi, baik secara keseluruhan maupun setiap lapangan usaha/komponen dari waktu ke waktu. Adapun distribusi PDRB ADHB menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha/komponen pada suatu wilayah.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, laju pertumbuhan PDRB Kota Palu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, laju pertumbuhan ADHK mengalami kontraksi sebesar 4,54 persen dibanding tahun sebelumnya. Kontraksi tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan. Hal ini disebabkan karena pandemi Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya mobilitas masyarakat.

Berdasarkan metode penghitungan terbaru, struktur PDRB dibagi kedalam 17 sektor. Di antaranya ada 4 (empat) sektor yang memiliki peranan/distribusi terbesar, yaitu konstruksi (19,41 persen), administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (14,74 persen), informasi dan komunikasi (10,20 persen), serta perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (9,70 persen).

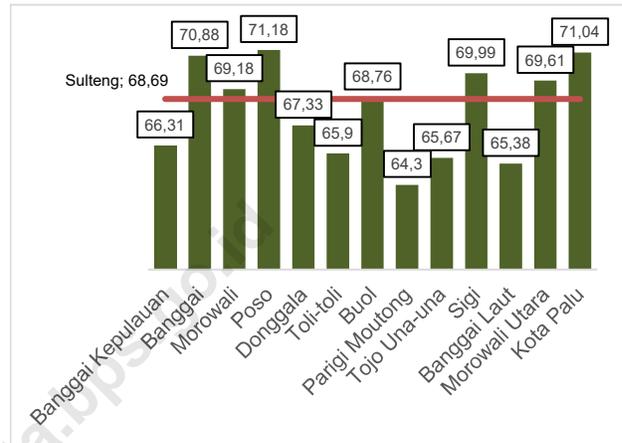


PERBANDINGAN REGIONAL

21

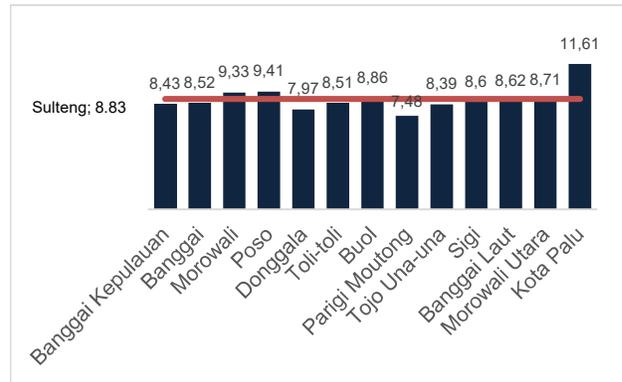
Angka Harapan Hidup (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Dari 13 kabupaten/kota di Sulawesi Tengah, terdapat 6 (enam) kabupaten dengan AHH di bawah angka provinsi, yaitu Kabupaten Banggai Kepulauan, Donggala, Toli-toli, Parigi Moutong, Tojo Una-una, dan Banggai Laut. AHH tertinggi dicapai oleh Kabupaten Poso, yaitu 71,18 tahun. Hal ini menunjukkan tingkat kualitas hidup masyarakat Poso di bidang Kesehatan tertinggi dibanding kabupaten/kota yang lain.

Perbandingan Angka Harapan Hidup (AHH) Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020 (tahun)



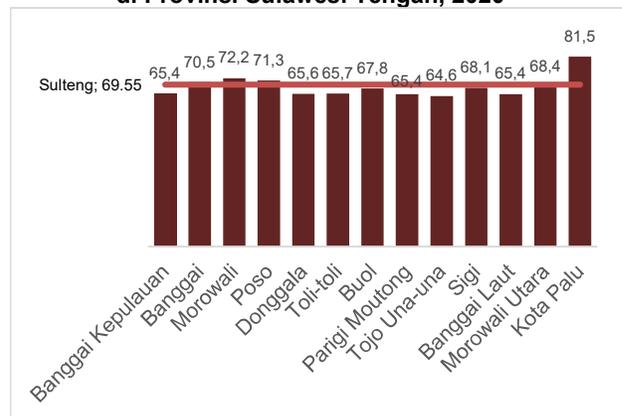
Kota Palu merupakan kota dengan angka RLS tertinggi di Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 11,61 tahun. Hal ini menunjukkan tingkat kualitas pendidikan masyarakat di Kota Palu adalah yang terbaik dibanding kabupaten lain di Sulawesi Tengah.

Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020 (tahun)



IPM sebagai indikator pengukuran kualitas hidup manusia menggambarkan kualitas hidup masyarakat yang terkait dengan pendidikan, kesehatan, dan kemampuan bertahan hidup. Kota Palu merupakan daerah di Sulawesi Tengah dengan IPM tertinggi, yaitu sebesar 81,5. Hal ini dikarenakan semua akses terhadap layanan peningkatan kualitas hidup masyarakat tersedia di kota ini, seperti akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Sementara kabupaten dengan angka IPM terendah adalah Kabupaten Tojo Una-una.

Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020





PERBANDINGAN REGIONAL

21

Kota Palu dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian di Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 12,23 persen, berada di peringkat ketiga setelah Kabupaten Morowali dan Banggai.

Salah satu indikator ekonomi untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah biasanya menggunakan pengeluaran per kapita, namun bisa juga menggunakan pendekatan PDRB per kapita. PDRB per kapita dihitung dengan membagi nilai PDRB suatu wilayah dengan jumlah penduduk yang tinggal di wilayah tersebut.

Pada tahun 2020, PDRB per kapita kabupaten/kota di Sulawesi Tengah cukup beragam. Kabupaten dengan PDRB per kapita ADHB yang tertinggi adalah Kabupaten Morowali yaitu sebesar 502,41 juta rupiah per tahun, kemudian diikuti Kabupaten Morowali Utara sebesar 85,51 juta rupiah per tahun, Kabupaten Banggai sebesar 71,80 juta rupiah per tahun, dan Kota Palu sebesar 60,90 juta rupiah per tahun.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah 2019 – 2020

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Juta Rp)		
Banggai Kepulauan	3 865 668	3 820 812
Banggai	29 664 112	27 447 075
Morowali	45 244 727	61 985 633
Poso	9 466 918	9 219 871
Donggala	12 110 734	11 720 479
Toli-toli	8 452 101	8 326 923
Buol	5 719 684	5 644 137
Parigi Moutong	17 834 979	17 182 674
Tojo Una-una	5 691 807	5 586 535
Sigi	8 964 946	8 985 821
Banggai Laut	2 379 653	2 332 410
Morowali Utara	11 091 332	11 203 762
Kota Palu	25 046 370	24 175 890
PDRB Per Kapita ADHB (Juta Rp)		
Banggai Kepulauan	32 648 943	32 053 257
Banggai	78 724 742	71 799 294
Morowali	373 010 875	502 408 335
Poso	36 923 467	35 242 133
Donggala	39 823 530	38 251 219
Toli-toli	35 844 365	34 977 225
Buol	35 267 721	34 120 247
Parigi Moutong	36 330 076	34 428 283
Tojo Una-una	36 961 945	35 899 953
Sigi	37 444 275	37 198 048
Banggai Laut	31 727 436	30 569 340
Morowali Utara	86 432 920	85 513 148
Kota Palu	63 994 528	60 892 000

LAMPIRAN TABEL

<https://malukota.bps.go.id>

Tabel 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palu, 2020 (Km²)

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase terhadap Luas Kota
(1)	(2)	(3)	(4)
Palu Barat	Lere	8,28	2,10
Tatanga	Pengawu	14,95	3,78
Ulujadi	Tipo	40,25	10,19
Palu Selatan	Birobuli Selatan	27,38	6,93
Palu Timur	Besusu Barat	7,71	1,95
Mantikulore	Talise	206,80	52,35
Palu Utara	Mamboro	29,94	7,58
Tawaeli	Lambara	59,75	15,12
Kota Palu		395,06	100,00

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021

**Tabel 2 Rata-rata Suhu Udara, Curah Hujan
dan Kelembaban Udara di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2020**

Bulan	Suhu Udara Rata-rata (°C)	Curah Hujan (mm)	Kelembaban Udara (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	28,44	14,70	74,70
Februari	28,48	25,60	73,61
Maret	28,10	39,70	78,34
April	28,25	63,60	78,01
Mei	28,27	43,80	79,78
Juni	27,12	89,00	83,50
Juli	26,62	181,60	85,36
Agustus	27,13	58,60	80,88
September	26,75	305,50	85,40
Oktober	27,25	47,50	81,94
Nopember	27,52	64,70	80,59
Desember	27,85	19,60	75,97

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Gofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

Tabel 3 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Palu, 2019 dan 2020 (Orang)

Tingkat Pendidikan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Sampai dengan SD	16	15
SMP/Sederajat	31	26
SMA/Sederajat	1.233	1.131
Diploma I, II/Akta I, II	285	246
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	624	639
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	4.008	3.942

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2021



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

————— *Enlighten The Nation* —————



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

Jl. Baruga No. 19 Palu, Sulawesi Tengah
Telp. (0451) 422066

Email: bps7271@bps.go.id, Website: <http://palukota.bps.go.id>

ISSN 2502-2881



9 772502 288101